

## ABSTRAK

**Intan Nia Putri.** 2016. *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Perhiasan Imitasi oleh Masyarakat di Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. Mahmud Yusuf, M.S.I., (II) Yulia Hafizah, S.H.I., M.E.I.

**Kata Kunci:** Perilaku konsumen, gaya hidup, keputusan pembelian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, yakni gaya hidup hedonis yang terdiri dari dimensi aktivitas, minat, dan opini terhadap keputusan pembelian perhiasan imitasi oleh masyarakat di Kota Banjarmasin. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah gaya hidup dan keputusan pembelian perhiasan imitasi yang dilakukan oleh masyarakat di Kota Banjarmasin telah sesuai dengan ajaran Islam atau tidak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan gaya hidup (X) yang terdiri dari dimensi aktivitas ( $X_1$ ), minat ( $X_2$ ), dan opini ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas dan keputusan pembelian (Y) sebagai variabel terikat. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada teori Roscoe dan teknik *sampling* yang digunakan adalah *snowball sampling* dengan jumlah sampel 80 responden.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel gaya hidup (X) yang terdiri dari dimensi aktivitas ( $X_1$ ), minat ( $X_2$ ), dan opini ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y). Secara parsial, baik itu variabel aktivitas ( $X_1$ ), minat ( $X_2$ ), maupun opini ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y). Variabel opini ( $X_3$ ) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian perhiasan imitasi. Adapun hasil dari koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memberikan sumbangan pengaruh sebesar 71,7% terhadap keputusan pembelian. Perilaku konsumen sebagian masyarakat di Kota Banjarmasin dalam membeli perhiasan imitasi belum sepenuhnya sesuai dengan ajaran Islam karena hasil penelitian menunjukkan adanya sebagian kecil konsumen muslim yang memutuskan untuk membeli perhiasan imitasi dikarenakan gaya hidup hedonis yang mereka miliki.